

## Analisis Perilaku Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Samboja

Prita Indriawati\*<sup>1</sup>, Hety Diana Septika<sup>2</sup>, Kiftian Hady Prasetya<sup>3</sup>

E-mail: prita@uniba-bpn.ac.id<sup>1</sup>, hety.diana@fkip.unmul.ac.id<sup>2</sup>, kiftian@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

Universitas Balikpapan<sup>1,3</sup>, Universitas Mulawarman<sup>2</sup>

### ABSTRAK

<b>Kata Kunci:</b>	<i>Perilaku Belajar, Hasil Pembelajaran.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku belajar pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan didasarkan pada data-data yang diperoleh dilapangan untuk kemudian dianalisis. Urgensi atau keterdesakan dari penelitian ini yaitu karena perilaku belajar dan hasil belajar bagi siswa saling berkaitan. Kepentingan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Samboja. Pemilihan lokasi ini didasari atas terdapatnya beberapa masalah-masalah yang ditemui mengenai perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 202. Peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Samboja adalah sumber data dalam penelitian ini dengan jumlah 34 peserta didik.
--------------------	--	--

### Key word:

*Learning Behavior, Learning Outcomes*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between learning behavior and learning outcomes of class IX students of SMP Negeri 5 Samboja Timur. The type of research used is a descriptive qualitative approach based on data obtained in the field for later analysis. The urgency or urgency of this research is because learning behavior and learning outcomes for students are interrelated. The interest of this research is to analyze learning behavior towards student learning outcomes. This research was conducted at SMP Negeri 5 Samboja. The choice of this location was based on the existence of several problems encountered regarding learning behavior towards student learning outcomes. The subjects of this research were students of class IX at SMP Negeri 5 Samboja. The object of this study is the effect of learning behavior on student learning outcomes. The time of implementation of this research was carried out in February 2020. Class IX students of SMP Negeri 5 Samboja were the source of data in this study with a total of 34 students.*

## PENDAHULUAN

Tujuan tercapainya pendidikan adalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif mandiri dan berjiwa kenegaraan, demokratis dan bertanggung jawab. Sasaran pendidikan yang diharapkan sulit dicapai apabila siswa tidak memiliki perilaku belajar yang baik. Perilaku belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran. Perilaku belajar merujuk pada perilaku siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar-mengajar dengan antusiasme dan tanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan.

Belajar adalah proses mencapai perubahan tingkah laku (Waloka & Juliarsa, 2021). Pembelajaran menuntut perilaku belajar yang berorientasi pada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui perilaku belajar yang baik optimal dan prestasi sekolah juga dapat ditingkatkan. Perilaku belajar yang baik menghasilkan tingkat pemahaman yang baik, sebaliknya perilaku pembelajaran yang buruk menyebabkan pemahaman yang buruk.

Perilaku siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Perilaku siswa yang dapat merusak suasana belajar dapat memicu rendahnya kualitas pembelajaran. Perilaku siswa dalam belajar juga tergantung pada penyajian materi, yang membuat siswa tertarik, termotivasi, dan timbul perasaan senang pada diri siswa (Hanum, Willeam, Ps, Estate, & Tuan, n.d.). Perilaku belajar yang baik berhubungan dengan beberapa hal yaitu, perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian (Narindra & Budiasih, 2018).

Yulianti et al. 2017 menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan kegiatan berulang-ulang yang dilakukan oleh individu. Ini memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian belajar seseorang. Dalam konteks pendidikan, keberhasilan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar mereka. Oleh karena itu, kebiasaan belajar harus terus dikembangkan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa depan. Perilaku belajar siswa memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil pembelajaran, karena perilaku belajar mencakup kebiasaan dan cara belajar yang dianut siswa.

Hasil belajar adalah hasil aktivitas belajar yang dijalankan oleh murid sebagai hasil pengalaman pribadinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Andriani & Rasto, 2019). Salah satu tampilan pencapaian pembelajaran dapat ditemukan dari prestasi kognitif dari mata pelajaran yang diambil murid pada suatu semester tertentu. Prestasi kognitif

meliputi enam elemen, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. (Hanafy, 2017) mengemukakan wujud hasil belajar adalah perubahan perilaku meliputi terbentuknya perilaku baru berupa keterampilan aktual atau potensial, kemampuan ini berlaku dalam waktu yang relatif lama, keterampilan baru diperoleh melalui usaha. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan upaya kontemporer waktu yang relatif lama untuk pembentukan perilaku bentuk baru dari kemampuan aktual dan potensial.

Perilaku belajar yang baik dapat berdampak positif pada hasil belajar. Beberapa dampak positif tersebut adalah meningkatkan pemahaman. Siswa yang belajar secara aktif dan menggunakan strategi belajar yang tepat biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap mata pelajaran. Siswa yang belajar secara aktif dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat menyimpan informasi lebih baik dan mempertahankannya lebih lama. Siswa yang aktif belajar dan menggunakan strategi belajar yang tepat cenderung lebih baik dalam memecahkan masalah. Siswa yang merefleksi dan mengevaluasi perilaku belajarnya biasanya lebih mampu memperbaiki kelemahannya dan meningkatkan keterampilan belajarnya. Siswa yang menjaga motivasi belajarnya cenderung lebih fokus dan berusaha keras untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, perilaku belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan membantu siswa berprestasi lebih baik dalam pendidikan mereka.

Wawasan dan rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana perilaku belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu juga dapat di lihat dari penelitian sebelumnya bahwa perilaku belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku belajar dalam kaitannya dengan hasil belajar dengan harus mengidentifikasi dan memahami hubungan antara perilaku belajar siswa dengan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa, menganalisis hubungan antara perilaku belajar siswa dengan hasil belajar, menemukan strategi pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan perilaku belajar dan hasil belajar siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi. Pembelajaran siswa dan bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi perilaku belajar dan hasil belajar dengan membuat model yang menggambarkan hubungan antara belajar siswa, motivasi belajar dan hasil belajar.

Kajian teoritik dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perilaku belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Murti, 2019) menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa & Mikdar, 2020) tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari perilaku belajar terhadap hasil belajar. Penelitian relevan yang lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Marlin & Manurung, 2017) dengan fokus terhadap perilaku belajar dan hasil belajar. Urgensi atau keterdesakan dari penelitian ini yaitu karena perilaku belajar dan hasil belajar bagi siswa saling berkaitan. Kepentingan penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa.

## KAJIAN TEORI

Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Konsep dan pengertian belajar sendiri sangat beragam, tergantung dari sisi pandang setiap orang yang mengamatinya. Belajar sendiri diartikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman (Davidoff, 1998).

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang relatif menetap pada perilaku yang terjadi sebagai akibat dari latihan atau pengalaman. Hal yang muncul dalam definisi ini adalah bahwa perubahan perilaku atau performance itu relatif permanen. Di samping itu juga dikemukakan bahwa perubahan perilaku itu sebagai akibat belajar karena latihan (*practice*) atau karena pengalaman (*experience*). Pada pengertian latihan dibutuhkan usaha dari individu yang bersangkutan, sedangkan pada pengertian pengalaman usaha tersebut tidak tentu diperlukan (Walgito, 2003). Ini mengandung arti bahwa dengan pengalaman seseorang atau individu dapat berubah perilakunya, di samping perubahan itu dapat disebabkan oleh karena latihan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Mursyidi (2019) yang memberikan definisi belajar sebagai sebuah proses adaptasi perilaku yang progresif. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa

sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Menurut Suarim & Neviyarni (2021) Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pengertian itu perlu diutarakan sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan, keadaan gila, mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.

Meskipun secara teoritis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas. Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan didasarkan pada data-data yang diperoleh dilapangan untuk kemudian dianalisis. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memiliki alur induktif yang berasal dari proses atau peristiwa untuk menghasilkan kesimpulan (Yuliani, 2019). Dalam penelitian kualitatif, data-data yang digunakan adalah berbentuk deskripsi dan bukan dengan teknik statistik. Data-data yang berupa deskripsi akan diproses untuk menghasilkan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Samboja. Pemilihan lokasi ini didasari atas terdapatnya beberapa masalah-masalah yang ditemui mengenai perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 202. Peserta didik kelas IX SMP Negeri 5 Samboja adalah sumber data dalam penelitian ini dengan jumlah 34 peserta didik. Selain itu, sumber referensi dari jurnal menjadi sumber data sekunder.

Data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja yang berjumlah 34 siswa. Secara keseluruhan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh informasi dan mengetahui serta dilakukannya pengamatan terhadap subyek, yaitu perilaku belajar siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur. Studi Pustaka dilakukannya pengumpulan data atau informasi melalui sumber lain yang relevan, dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.

Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berpikir. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk fisik yang berbentuk gambar, audio, visual proses belajar yang melibatkan siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur dan kemudian diolah untuk keperluan pengolahan data. Angket untuk mendapatkan informasi langsung dari responden yakni siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur.

Alat yang dipakai dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hasil studi teoritis yang telah ada. Suatu pengukur yang dibentuk untuk menentukan keabsahan dan keandalan pengukur tersebut dianggap sebagai uji validitas dan uji reliabilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil yang diperoleh dari penelitian tentang perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur, meliputi hasil observasi, hasil studi pustaka, hasil angket dan hasil dokumentasi yang kemudian dianalisis dalam bentuk tabel data, serta pembahasan secara deskripsi. Hal tersebut berguna untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian tentang perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Samboja Timur. Perilaku belajar memiliki 4 indikator yang akan diuraikan berikut ini.

#### 1. Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran,

Kebiasaan adalah aspek dari perilaku manusia yang menetap dalam dirinya dan berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Sehingga dalam upaya untuk mencapai hasil belajar yang terbaik maka diharapkan keaktifan dari siswa untuk mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis.

#### 2. Perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran

Penjelasan guru yang diterima oleh siswa terkadang sering kali tidak membawa kesan yang baik, karena masih ada kesan-kesan tertentu yang samar-samar dalam ingatan akan pelajaran atau materi yang didapat pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengulangan atau pemantapan dari siswa untuk membantu memperjelas semua kesan yang masih samar-samar.

#### 3. Perilaku belajar dalam membaca buku

Membaca yaitu kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar (Ali, 2017).

#### 4. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian

Saat menghadapi tes atau ujian, biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan jika ia sudah mengadakan persiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Persiapan menghadapi ujian adalah persiapan yang dilakukan oleh siswa dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga materi-materi pelajaran yang telah diterima dapat dikuasai.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan terhadap 34 responden menyatakan hasil yang cukup memuaskan. Berikut ini penjabaran indikator perilaku belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur yakni, perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Secara terperinci dapat dijabarkan berikut ini.

### **Pembahasan**

#### 1. Perilaku Belajar Dalam Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti memberikan 4 item pertanyaan kepada responden mengenai perilaku belajar dalam mengikuti pembelajaran yang mengungkap tentang responden dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran dapat terangkum dalam tabel berikut ini. Hasil angket menunjukkan bahwa pernyataan yang paling positif mendapat skor tertinggi adalah bahwa saya selalu mencatat bahan-bahan materi yang saya anggap penting. Secara garis besar keseluruhan perilaku selama kegiatan pembelajaran sudah cukup tinggi. Mencatat materi pembelajaran menjadi perilaku belajar yang paling tinggi dilakukan siswa. Hal ini bisa dipahami bahwa mencatat merupakan hal penting dalam pembelajaran. Karena apa yang dijelaskan oleh guru merupakan inti dari materi yang akan keluar ketika ujian. Selanjutnya siswa memiliki perilaku yang cukup baik dalam hal pandangan atau fokus dalam perkuliahan, serta bertanya bila belum paham. Namun, hasil temuan dalam penelitian memperoleh informasi bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur. Menyatakan masih sering merasa mengantuk saat di kelas, rendahnya penyampaian pendapat atau argumen berkenaan dengan materi selama pembelajaran.

## 2. Perilaku Belajar Dalam Mengulangi Pelajaran

Peneliti memberikan 6 item pertanyaan kepada responden untuk mengungkap tentang pemahaman siswa dalam mengulangi pelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa pernyataan yang paling positif mendapat skor tertinggi adalah bahwa saya mampu memberikan solusi kepada teman tentang pelajaran yang belum dimengerti. Faktor yang mempengaruhi efektifnya perilaku belajar siswa yaitu mengulangi pelajaran. Cara mengulang bisa dibantu dengan membandingkan antara bahan pelajaran yang baru saja diserap di ruang belajar dengan literatur yang dimiliki siswa, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman. Hal ini ditunjukkan bahwa siswa mampu memberikan solusi kepada temannya tentang pelajaran yang belum dimengerti, dengan mengulangi pelajaran membantu siswa untuk dapat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

## 3. Perilaku Belajar Dalam Membaca Buku

Peneliti memberikan 3 Item pertanyaan kepada responden untuk mengungkap seberapa pentingnya membaca buku sebagai referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa pernyataan yang paling positif mendapat skor tertinggi adalah bahwa saya mencari referensi materi dari sumber lain. Temuan faktor yang mempengaruhi efektifnya perilaku belajar siswa untuk indikator perilaku membaca sumber belajar ternyata adalah sederhana yaitu kebiasaan positif dari siswa itu sendiri. Terdapat beberapa siswa yang sudah memiliki kesadaran dalam untuk membaca. Tingginya literasi membaca terlihat dari berusaha untuk secara mandiri mencari informasi lain dari berbagai sumber (penggunaan hp/gadget secara bijak dengan mengunduh jurnal-jurnal, artikel terupdate) sehingga tidak hanya mengandalkan buku-buku yang ada di perpustakaan dan membaca buku teks yang dianjurkan saja tetapi juga memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan hal-hal yang lebih positif. Kemudian bagi siswa sendiri adalah dengan meningkatkan penggunaan hp/gadget kearah yang lebih positif yaitu dengan mencoba untuk mengurangi waktu bermain dan berkomunikasi yang berlebih di dunia maya.

## 4. Perilaku Belajar Dalam Menghadapi Ujian

Peneliti memberikan 7 item pertanyaan kepada responden mengenai kesiapan siswa dalam menghadapi ujian sekolah. Hasil angket menunjukkan bahwa pernyataan yang paling positif mendapat skor tertinggi adalah bahwa saya memperoleh nilai diatas KKM. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas IX SMP Negeri 5 memiliki perilaku belajar untuk indikator menghadapi ujian dengan baik yang bertujuan untuk mendapatkan hasil prestasi belajar / ujian yang memuaskan. Tetapi selama penelitian, didapatkan hasil bahwa

siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja menyatakan masih rendahnya mengatur waktu belajar yang terjadwal dan terencana, rendahnya membuat catatan secara teratur, masih rendahnya keterampilan mahasiswa dalam mengatur waktu belajar lebih banyak sebelum menghadapi ujian. Hal ini tentu sangat tidak baik, karena pada akhirnya akan menjadikan siswa yang malas, tidak mau belajar dan merasa segala mudah dalam menghadapi kegiatan ujian yang seharusnya di maknai sebagai salah satu bentuk evaluasi diri agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dalam proses ujian itu sendiri.

Selanjutnya temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja terbagi menjadi dua yaitu terdapat siswa yang sudah menunjukkan perilaku belajar efektif juga terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku belajar yang masih kurang efektif. Fakta selama penelitian menunjukkan bahwa tidak semua siswa menunjukkan perilaku belajar yang baik, dimana ditemukan beberapa perilaku belajar yang kurang baik yang ditunjukkan beberapa responden.

Perilaku belajar yang positif ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran, beberapa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dikelas dengan menunjukkan sikap yang positif terhadap guru, literasi membaca sudah cukup baik, selama pelaksanaan ujian berlangsung terlihat yang memiliki perilaku belajar yang positif dengan berusaha mengisi jawaban ujian dengan kemampuan sendiri.

Kemudian sebaliknya selama penelitian berlangsung juga, ditemukan bahwa tidak semua siswa menunjukkan perilaku yang positif, dimana terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku negatif, seperti tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Rendahnya literasi karena rendahnya minat dan daya baca siswa yang malas membaca buku dan mencari sumber referensi lain. Selama pelaksanaan ujian tidak berusaha secara maksimal menjawab dengan kemampuan sendiri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara perilaku belajar dan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja Timur. Adanya 4 indikator perilaku belajar yaitu, perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Perilaku belajar sebagian besar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 5 Samboja.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2017). Analisis minat baca mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di perpustakaan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Universitas Halu Oleo*, 2(1), 1–13.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Davidoff, R. A. (1998). Trigger points and myofascial pain: toward understanding how they affect headaches. *Cephalalgia*, 18(7), 436–448.
- Hanafy, M. S. (2017). Implikasi Penerapan Strategi Pembelajaran Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Madani Paopao Kabupaten Gowa. *Al-Kalam*, IX(2), 125–140.
- Hanum, O. L., Willeam, J. L., Ps, I. V, Estate, M., & Tuan, S. (n.d.). *Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Vii Smp Nurul Hasanah Tembung*.
- Marlin, T., & Manurung, S. (2017). *Artikel 3 Vol 1 No 1 Juli 2017*. 1(1), 17–26.
- Mursyidi, W. (2019). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah*, 3(1), 33–38.
- Murti, W. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Smpn 4 Bantimurung. *Jurnal Binomial*, 2(1), 54.
- Narindra, N. M., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Belajar Dan Kepercayaan Diri Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 903. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03.p10>
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83.
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>
- Walgito, B. (2003). Psikologi sosial. *Yogyakarta: Andi Offset*.
- Waloka, M. S. P., & Juliarsa, G. (2021). Perilaku Belajar, Minat Belajar dan Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Pembelajaran Daring sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2542. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p11>
- Yuliani, T. (2019). Analisis Faktor Eksternal terhadap Perilaku Belajar Siswa SMA Patra Dharma Kota Balikpapan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 101. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4786>
- Yulianti, P., Eka Yan Fitri, M., Ekonomi dan Bisnis Jl Sawahan No, F., & Haru Padang, S. (2017). *Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat*. 5(2), 242–251.